

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Pada bab IV laporan penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini mencakup data variabel imajinasi, kreativitas dan intensi berwirausaha dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa perguruan tinggi di kota Banjarmasin. Di antaranya yaitu, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, STIE Pancasetia Banjarmasin dan STIA Bina Banua Banjarmasin.

2. Lokasi Penelitian

- a. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari sendiri berasal dari salah seorang Sultan Banjar yaitu Pangeran Antasari. UIN Antasari focus kepada program akademik, mencakup pusat pengembangan kajian multidisipliner dan interdisipliner, kajian ilmu keislaman berbasis local, dan pengembangan kepribadian berbasis kultur kesantrian melalui Ma'had Al-

Jamiah dan Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari. Perguruan tinggi negeri Islam ini memiliki kekhasan yang meliputi empat unsur yaitu integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global. Sesuai dengan sebuah Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai “Kota Seribu Sungai”, keempat ciri khas itu digambarkan dalam metaphor “Sungai Pengetahuan”. Di samping kekhasan model integrasi ilmu, IAIN Antasari memiliki kekhasan yaitu sebagai pusat kajian akhlak-tasawuf dan spiritual Islam berbasis local berwawasan global. Saat ini UIN Antasari memiliki 5 Fakultas dan Pasca Sarjana, antara lain:

- 1) Fakultas Syariah
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 6) Pascasarjana (<http://uin-antasari.ac.id> akses pada 9 Juli 2020)

b. Universitas Lambung Mangkurat ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat. Akhirnya pada tanggal 1 November 1960 Universitas Lambung Mangkurat diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan

Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960. Hingga saat ini Universitas Lambung Mangkurat telah memiliki 11 fakultas dan program pasca sarjana, sebagai berikut:

- 1) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
- 2) Fakultas Ekonomi & Bisnis
- 3) Fakultas Hukum
- 4) Fakultas ISIP
- 5) Fakultas MIPA
- 6) Fakultas Perikanan & Kelautan
- 7) Fakultas Kehutanan
- 8) Fakultas Pertanian
- 9) Fakultas Teknik
- 10) Fakultas Kedokteran
- 11) Fakultas Kedokteran Gigi
- 12) Pasca Sarjana (<http://ulm.ac.id/> akses pada 9 Juli 2020)

- c. Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Bachtiar Nomor 6 tanggal 7 Juli 1981. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary lahir atas gagasan para tokoh-tokoh agama dan tuntutan masyarakat Kalimantan yang menghendaki adanya perguruan tinggi bernafaskan Islam dan melahirkan intelektual

muslim. Awal mula berdirinya Uniska adalah dengan didirikannya Universitas Islam Antasari pada tahun 1961 oleh KH. Zafri Zamzam. Dipelopori oleh KH. Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari), Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat) serta para tokoh masyarakat Kalimantan Selatan maka didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. Hingga saat ini Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary telah memiliki 10 fakultas dan 1 pasca sarjana, sebagai berikut:

- 1) Fakultas Teknologi Informasi
- 2) Fakultas Teknik
- 3) FISIP
- 4) FKIP
- 5) Fakultas Ekonomi
- 6) Fakultas Pertanian
- 7) Fakultas Studi Islam
- 8) Fakultas Kesehatan Masyarakat
- 9) Fakultas Hukum
- 10) Ilmu Farmasi
- 11) Pasca Sarjana (<http://uniska-bjm.ac.id> akses pada 9 Juli 2020)

d. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UM Banjarmasin) merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang berada di bawah Pimpinan Wilayah

Muhammadiyah (PWM) Kalimantan Selatan. UM Banjarmasin secara resmi berdiri pada tanggal 30 Desember 2015, dengan Rektor pertama Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag. UM Banjarmasin memiliki 6 fakultas dan 16 program studi, ditambah Program Pasca Sarjana. UM Banjarmasin adalah perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Banjarmasin.

Hingga saat ini UM Banjarmasin telah memiliki 6 (enam) fakultas dan 1 program pasca sarjana, sebagai berikut:

- 1) Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
- 2) Fakultas Farmasi
- 3) Fakultas Teknik
- 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 5) Fakultas Psikologi
- 6) Fakultas Agama Islam
- 7) Pasca Sarjana (<https://umbjm.ac.id> akses pada 9 Juli 2020)

- e. Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan adalah Perguruan Tinggi pertama NU di Provinsi Kalimantan Selatan, setelah reformasi. Pada tahun 1960 sebenarnya Universitas NU pernah berdiri, sayang tidak dikelola dengan baik, bubar dengan sendirinya. Perguruan Tinggi ini mengambil lokasi operasional di kawasan Gambut Jl. Ahmad Yani KM. 12,5, Kabupaten Banjar 70652. Universitas NU Kalimantan Selatan beroperasi

atas dasar izin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 561/E/O/2014, Tanggal 17 Oktober 2014.

Universitas NU Kalimantan Selatan ini berada di bawah Badan Hukum milik PBNU, Badan Perkumpulan Nahdatul Ulama, yang mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI, 2013 lalu. Hingga saat ini ada beberapa jurusan yang dimiliki Universitas NU Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

- 1) Teknik Informatika (S1)
 - 2) Teknik Arsitektur (S1)
 - 3) Teknik Sipil (S1)
 - 4) Perencanaan Wilayah dan Kota atau Planologi (S1)
 - 5) Farmasi (S1)
 - 6) Akuntansi (S1)
 - 7) Agribisnis (S1)
 - 8) Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
 - 9) Pendidikan Matematika (S1)
 - 10) PGSD (S1)
- f. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1992 adalah Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki kampus di Banjarmasin dan Banjarbaru. Dengan mengusung konsep unik “Gila Marketing” yang artinya adalah kemampuan untuk membuat

pilihan-pilihan yang menguntungkan dalam hidup, melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati dan tidak cepat patah semangat, kemampuan memanfaatkan segala sesuatu di sekeliling untuk mengoptimalkan penampilan, memperhatikan detail-detail kecil, focus serta memacu kreativitas untuk berinovasi. Hal-hal tersebutlah yang menjadi karakter dan jiwa dalam kehidupan civitas akademik STIE Pancasetia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia memiliki jurusan , yaitu:

1) Program S1

- Jurusan Akuntansi
- Jurusan Manajemen

2) Program S2

- Jurusan Manajemen (<https://www.stiepancasetia.com> akses pada 9 Juli 2020)

g. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bina Banua adalah fasilitas pendidikan milik swasta yang terletak di Jl. Pramuka No 17 Km 6, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah Tinggi ini didirikan pada tahun 1982 (9 Agustus 1982) dengan menggunakan nama Institut Ilmu Administrasi & Management (IIA) Bina Banua dengan dua Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dan Fakultas Management (FM). Sejalan dengan perkembangan dan ketentuan formal, sebelum menjadi Sekolah Tinggi, IIA Bina Banua menjadi Akademi Administrasi Negara

dan Niaga (AANN), kemudian menjadi AKA (Akademi Administrasi) dengan 2 jurusan yaitu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Kedua jurusan tersebut tetap bertahan dan menjadi Program Studi sampai dengan sekarang pada jenjang Sarjana Strata-1.

STIA Bina Banua juga menyelenggarakan program strata-2 (Pasca Sarjana) yang menghasilkan Magister Administrasi (MA) dengan 3 konsentrasi yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD) dan Manajemen Pendidikan (MPd). (<http://www.stiabinabanuabjm.ac.id> akses pada 9 Juli 2020)

3. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perguruan tinggi di kota Banjarmasin sebanyak 100 responden dan data ini menggambarkan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan data yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Perempuan	80	80%
Laki-laki	20	20%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel jenis kelamin di atas responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 80%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20%. Jadi, dapat disimpulkan responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Perguruan Tinggi

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No.	Perguruan Tinggi	F	%
1.	UIN Antasari Banjarmasin	67	67%
2.	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	8	8%
3.	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	7	7%
4.	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	3	3%
5.	Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan	3	3%
6.	STIE Pancasetia Banjarmasin	4	4%
7.	STIA Bina Banua Banjarmasin	8	8%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebanyak 67%, selanjutnya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sebanyak 8%, STIA Bina Banua Banjarmasin sebanyak 8%, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin sebanyak 7%, STIE Pancasetia Banjarmasin sebanyak 4%, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sebanyak 3% dan Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan sebanyak 3%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan padaa setiap butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya pada program spss. Hasil r_{hitung} bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan nilai sig. 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid. Dalam uji validitas terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid yaitu:

- 1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- 2) $df = 100 - 2 = 98$

didapat nilai $r_{tabel} = 0,165$ (r_{tabel} untuk $n = 98$)

- 3) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pernyataan dari masing-masing indikator tersebut dinyatakan valid.

Hasil analisis di atas variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Imajinasi (X1)	1	0,588	0,165	Valid
	2	0,535	0,165	Valid
	3	0,618	0,165	Valid
	4	0,696	0,165	Valid
	5	0,685	0,165	Valid
	6	0,766	0,165	Valid
	7	0,651	0,165	Valid
	8	0,657	0,165	Valid
	9	0,633	0,165	Valid
	10	0,725	0,165	Valid
Kreativitas (X2)	1	0,634	0,165	Valid
	2	0,666	0,165	Valid
	3	0,584	0,165	Valid
	4	0,600	0,165	Valid
	5	0,685	0,165	Valid
	6	0,679	0,165	Valid
	7	0,737	0,165	Valid
	8	0,530	0,165	Valid
	9	0,721	0,165	Valid
	10	0,703	0,165	Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	1	0,594	0,165	Valid
	2	0,783	0,165	Valid
	3	0,715	0,165	Valid
	4	0,812	0,165	Valid
	5	0,835	0,165	Valid
	6	0,741	0,165	Valid
	7	0,742	0,165	Valid
	8	0,510	0,165	Valid
	9	0,765	0,165	Valid
	10	0,695	0,165	Valid

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Dari tabel hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $Alpha > 0,60$ maka reliabilitas. Hasil uji reliabilitas secara keseluruhan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,936	30

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* di atas, jika nilai $Alpha > 0,60$ maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,936 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

3. Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh melalui hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh imajinasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Imajinasi (X_1)

Tabel 4.5
Jawaban responden terhadap saya menjadi bersemangat ketika saya membayangkan menjadi sukses

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	80	80%
2.	Setuju	18	18%
3.	Netral	0	0%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 80 responden atau 80%.

Tabel 4.6
Jawaban responden terhadap saya secara emosional stabil karena saya selalu berharap dapat mengatasi berbagai kesulitan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	18	18%
2.	Setuju	47	47%
3.	Netral	28	28%
4.	Tidak Setuju	7	7%

5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 47 responden atau 47%.

Tabel 4.7
Jawaban responden terhadap saya sering menetapkan tujuan sesuai dengan kemampuan saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	33	33%
2.	Setuju	44	44%
3.	Netral	19	19%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 44 responden atau 44%.

Tabel 4.8
Jawaban responden terhadap saya sering merumuskan ide-ide unik dibandingkan orang lain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	16	16%
2.	Setuju	28	28%
3.	Netral	40	40%
4.	Tidak Setuju	12	12%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 40 responden atau 40%.

Tabel 4.9
Jawaban responden terhadap saya lebih sering mengembangkan gagasan-gagasan yang berbeda dengan orang disekitar saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	14%
2.	Setuju	31	31%
3.	Netral	42	42%
4.	Tidak Setuju	13	13%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 42 responden atau 42%.

Tabel 4.10
Jawaban responden terhadap saya dapat menghasilkan ide-ide baru dengan menggabungkan berbagai pengalaman sebelumnya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	23	23%
2.	Setuju	52	52%
3.	Netral	19	19%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 52 responden atau 52%.

Tabel 4.11
Jawaban responden terhadap saya melihat dunia melalui pandangan yang luas

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	36	36%
2.	Setuju	43	43%
3.	Netral	17	17%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 43 responden atau 43%.

Tabel 4.12
Jawaban responden terhadap saya suka memahami sesuatu melalui pengalaman pribadi saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	58	58%
2.	Setuju	34	34%
3.	Netral	7	7%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 58 responden atau 58%.

Tabel 4.13
Jawaban responden terhadap saya suka menguji sebuah produk untuk melihat dan belajar bagaimana produk tersebut berfungsi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	25	25%
2.	Setuju	36	36%
3.	Netral	30	30%
4.	Tidak Setuju	8	8%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 36 responden atau 36%.

Tabel 4.14
Jawaban responden terhadap saya sering menerapkan pengalaman saya untuk menyelesaikan masalah baru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	39	39%
2.	Setuju	45	45%
3.	Netral	15	15%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 45 responden atau 45%.

Dari penjelasan di atas berikut tabel rekapitulasi variabel Imajinasi (X_1)

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X1.1	80	80	18	18	0	0	0	0	2	2	100	100
2.	X1.2	18	18	47	47	28	28	7	7	0	0	100	100
3.	X1.3	33	33	44	44	19	19	3	3	1	1	100	100
4.	X1.4	16	16	28	28	40	40	12	12	4	4	100	100
5.	X1.5	14	14	31	31	42	42	13	13	0	0	100	100
6.	X1.6	23	23	52	52	19	19	5	5	1	1	100	100
7.	X1.7	36	36	43	43	17	17	2	2	2	2	100	100
8.	X1.8	58	58	34	34	7	7	0	0	1	1	100	100
9.	X1.9	25	25	36	36	30	30	8	8	1	1	100	100
10.	X1.10	39	39	45	45	15	15	0	0	1	1	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2020(data diolah)

b. Variabel Kreativitas (X_2)

Tabel 4.15
Jawaban responden terhadap dalam benak saya, seringkali muncul imajinasi atau angan-angan untuk menghasilkan ide

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	56	56%
2.	Setuju	31	31%
3.	Netral	10	10%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 56 responden atau 56%.

Tabel 4.16
Jawaban responden terhadap saya mampu memikirkan banyak ide dalam waktu yang singkat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	10	10%
2.	Setuju	29	29%
3.	Netral	49	49%
4.	Tidak Setuju	10	10%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 49 responden atau 49%.

Tabel 4.17
Jawaban responden terhadap saya mampu menyampaikan/ pendapat kepada orang lain dengan lancar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	13	13%
2.	Setuju	33	33%
3.	Netral	37	37%
4.	Tidak Setuju	15	15%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 37 responden atau 37%.

Tabel 4.18
Jawaban responden terhadap saya seringkali memiliki ide/pandangan yang berbeda dengan orang lain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	22	22%
2.	Setuju	38	38%
3.	Netral	34	34%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 38 responden atau 38%.

Tabel 4.19
Jawaban responden terhadap saya memiliki berbagai strategi dalam menghadapi setiap permasalahan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	11	11%
2.	Setuju	48	48%
3.	Netral	35	35%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 48 responden atau 48%.

Tabel 4.20
Jawaban responden terhadap saya mampu menciptakan produk yang berbeda dengan orang lain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	10	10%
2.	Setuju	33	33%
3.	Netral	39	39%
4.	Tidak Setuju	17	17%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 39 responden atau 39%.

Tabel 4.21
Jawaban responden terhadap saya memiliki kemampuan untuk menuangkan ide dengan cara saya sendiri

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	21	21%
2.	Setuju	51	51%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak Setuju	6	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 51 responden atau 51%.

Tabel 4.22
Jawaban responden terhadap saya memiliki keinginan untuk menciptakan produk baru yang berguna bagi banyak orang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	46	46%
2.	Setuju	41	41%
3.	Netral	10	10%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 46 responden atau 46%.

Tabel 4.23
Jawaban responden terhadap saya memiliki ide atau gagasan yang dapat saya tuangkan dalam sebuah karya nyata

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	26	26%
2.	Setuju	34	34%
3.	Netral	29	29%
4.	Tidak Setuju	9	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 34 responden atau 34%.

Tabel 4.24
Jawaban responden terhadap saya suka melakukan banyak uji coba untuk mendapatkan apa yang saya inginkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	20	20%
2.	Setuju	34	34%
3.	Netral	36	36%
4.	Tidak Setuju	9	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 36 responden atau 36%.

Dari penjelasan di atas berikut tabel rekapitulasi variabel Imajinasi (X_2)

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X2.1	56	56	31	31	10	10	3	3	0	0	100	100
2.	X2.2	10	10	29	29	49	49	10	10	2	2	100	100
3.	X2.3	13	13	33	33	37	37	15	15	2	2	100	100
4.	X2.4	22	22	38	38	34	34	5	5	1	1	100	100
5.	X2.5	11	11	48	48	35	35	5	5	1	1	100	100
6.	X2.6	10	10	33	33	39	39	17	17	1	1	100	100
7.	X2.7	21	21	51	51	21	21	6	6	1	1	100	100
8.	X2.8	46	46	41	41	10	10	3	3	0	0	100	100
9.	X2.9	26	26	34	34	29	29	9	9	2	2	100	100
10.	X2.10	20	20	34	34	36	36	9	9	1	1	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2020(data diolah)

c. Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Tabel 4.25
Jawaban responden terhadap saya ingin jadi pengusaha sukses

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	83	83%
2.	Setuju	13	13%
3.	Netral	2	2%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 83 responden atau 83%.

Tabel 4.26
Jawaban responden terhadap setelah lulus saya ingin berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	54	54%
2.	Setuju	31	31%
3.	Netral	12	12%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 54 responden atau 54%.

Tabel 4.27

Jawaban responden terhadap saya sangat tertarik untuk berwirausaha daripada bekerja pada sebuah perusahaan atau instansi pemerintah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	31	31%
2.	Setuju	25	25%
3.	Netral	34	34%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 34 responden atau 34%.

Tabel 4.28

Jawaban responden terhadap tujuan karir saya adalah berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	28	28%
2.	Setuju	28	28%
3.	Netral	33	33%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 33 responden atau 33%.

Tabel 4.29
Jawaban responden terhadap saya memiliki jiwa berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	21	21%
2.	Setuju	36	36%
3.	Netral	32	32%
4.	Tidak Setuju	6	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 36 responden atau 36%.

Tabel 4.30
Jawaban responden terhadap saya memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahan saya dengan sukarela

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	12	12%
2.	Setuju	37	37%
3.	Netral	35	35%
4.	Tidak Setuju	11	11%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 37 responden atau 37%.

Tabel 4.31
Jawaban responden terhadap saya berani menghadapi resiko dan tantangan dalam memulai suatu usaha

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	19	19%
2.	Setuju	40	40%
3.	Netral	33	33%
4.	Tidak Setuju	4	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 40 responden atau 40%.

Tabel 4.32
Jawaban responden terhadap saya memiliki kemampuan bersosialisasi (mudah bergaul) dengan baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	30	30%
2.	Setuju	33	33%
3.	Netral	18	18%
4.	Tidak Setuju	15	15%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 33 responden atau 33%.

Tabel 4.33
Jawaban responden terhadap saya telah mempunyai rencana bisnis yang akan saya lakukan dimasa mendatang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	29	29%
2.	Setuju	36	36%
3.	Netral	27	27%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 36 responden atau 36%.

Tabel 4.34
Saya memiliki strategi yang perlu dilakukan untuk memulai bisnis

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	28	28%
2.	Setuju	31	31%
3.	Netral	31	31%
4.	Tidak Setuju	6	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel data di atas dapat diketahui bahwa jawaban setuju dan netral memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 31 responden atau 31%.

Dari penjelasan di atas berikut tabel rekapitulasi variabel Imajinasi (Y)

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Y.1	83	83	13	13	2	2	0	0	2	2	100	100
2.	Y.2	54	54	31	31	12	12	1	1	2	2	100	100
3.	Y.3	31	31	25	25	34	34	5	5	5	5	100	100
4.	Y.4	28	28	28	28	33	33	5	5	6	6	100	100
5.	Y.5	21	21	36	36	32	32	6	6	5	5	100	100
6.	Y.6	12	12	37	37	35	35	11	11	5	5	100	100
7.	Y.7	19	19	40	40	33	33	4	4	4	4	100	100
8.	Y.8	30	30	33	33	18	18	15	15	4	4	100	100
9.	Y.9	29	29	36	36	27	27	5	5	3	3	100	100
10.	Y.10	28	28	31	31	31	31	6	6	4	4	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2020(data diolah)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dan dapat

dinyatakan normal apabila hasil Standardized Residualnya memiliki nilai *kolmogrov-smirnov* > (0,05).

Tabel 4.35
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,59852752
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,036
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Dengan nilai Sig. $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. = 0,192 > Sig. $\alpha 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model dan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial atau pada masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Nilai Tolerance

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance* $0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

2) Nilai VIF

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF $10,00$ maka terjadi multikolinieritas

Tabel 4.36
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,616	4,188		1,341	,183		
	Imajinasi	,381	,169	,292	2,254	,026	,368	2,714
	Kreativitas	,471	,162	,376	2,904	,005	,368	2,714

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

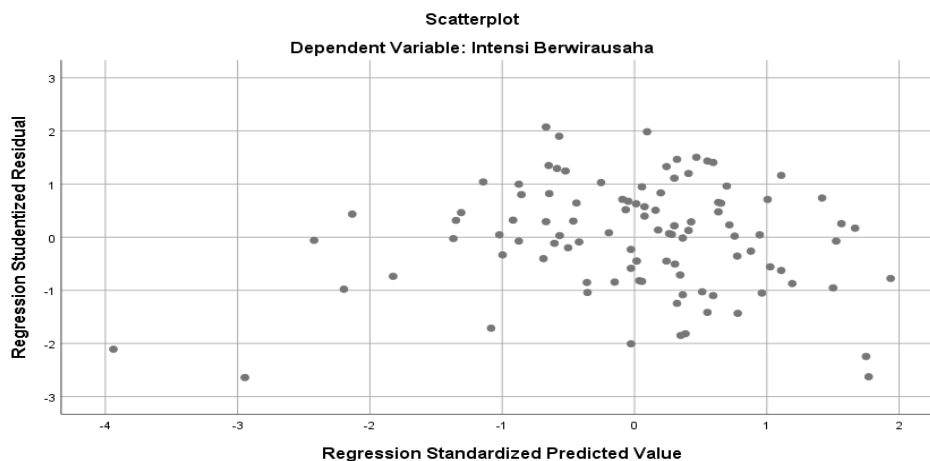
Dari hasil perhitungan tabel di atas tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel yaitu imajinasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha karena nilai *Tolerance* $> 0,10$ ($0,368 > 0,10$) dan nilai VIF $< 10,0$ ($2,714 < 10,00$).

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan terjadinya perbedaan *varians* (ragam) antara *residual* satu pengamatan dengan pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID. Jika titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas dalam regresi.

Berikut adalah *scatter plot* yang dihasilkan model regresi:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk memperkuat hasil di atas dilakukan uji *park* yaitu meregresikan variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi menghasilkan nilai signifikan $t > 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji *park*:

Tabel 4.37
Uji Park

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,055	1,723		1,193	,236
	X1	-,088	,069	-,209	-1,260	,211
	X2	,094	,067	,233	1,405	,163

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa uji *park* menghasilkan nilai signifikansi $t > 0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi tidak ada heteroskedastisitas telah terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.38

Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,633 ^a	,401	,389	5,656	1,639
a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Imajinasi					
b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha					

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Dari Tabel Durbin-Watson untuk $k=2$ (jumlah variabel bebas) dan $n = 100$ (jumlah sampel), diperoleh nilai dU sebesar 1,7152 dan nilai 4-dU sebesar 2,2848. Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan model regresi sebesar 1,639 terletak di antara dU (1,7152) dan 4-dU (2,2848) atau terletak di daerah tidak ada autokorelasi, dengan demikian asumsi tidak ada autokorelasi telah terpenuhi.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent variabel* (variabel terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel imajinasi (X_1), kreativitas (X_2), terhadap intensi berwirausaha (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,616	4,188		1,341	,183
	X1	,381	,169	,292	2,254	,026
	X2	,471	,162	,376	2,904	,005
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,616 + 0,381X_1 + 0,471X_2 + e$$

- a. a (nilai konstanta) sebesar 5,616 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel imajinasi (X_1), kreativitas (X_2), maka nilai intensi berwirausaha (Y) adalah 5,616.
- b. $b_1 = 0,368$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1x variabel imajinasi (X_1), maka intensi berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,368 dengan semua asumsi variabel lain yang diteliti bernilai konstan.
- c. $b_2 = 0,471$ menyatakan bahwa setiap pertambahan 1x variabel kreativitas (X_2), maka intensi berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,471 dengan asumsi variabel lain yang diteliti bernilai konstan.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika R^2 sama dengan 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai R^2 sama dengan 1 maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.40 berikut:

Tabel 4.40
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,389	5,656
a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Imajinasi				
b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha				

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu imajinasi dan kreativitas terhadap variabel dependen intensi berwirausaha yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 38,9% sedangkan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian selain imajinasi dan kreativitas yang dijadikan sebagai variabel independen.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan dan diuji dengan regresi linier berganda.

H_a : Berpengaruh antara X_1 imajinasi dan X_2 kreativitas secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin

H_0 : Tidak berpengaruh antara X_1 imajinasi dan X_2 kreativitas secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin

a. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%), dan tingkat keyakinan 95%. Pada $\alpha=5\%$ df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$, dan df 2 ($n-k$) atau $100-2=98$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka dapat dilihat nilai F tabel adalah 3,09

Untuk pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.41

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2077,352	2	1038,676	32,469	,000 ^b
	Residual	3103,008	97	31,990		
	Total	5180,360	99			
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Imajinasi						

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 32,469, dimana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,09 ($32,469 > 3,09$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari imajinasi X_1 dan kreativitas X_2 terhadap variabel terikat intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin. Uji ini menetapkan *level of significant* (α) sebesar 5%. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Berpengaruh signifikan antara imajinasi dan kreativitas terhadap mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin

H_0 : Tidak berpengaruh signifikan antara imajinasi dan kreativitas terhadap mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin

Tabel 4.42
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,616	4,188		1,341	,183
	Imajinasi	,381	,169	,292	2,254	,026
	Kreativitas	,471	,162	,376	2,904	,005

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Tabel di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu X_1 imajinasi dan X_2 kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t di atas, maka ditarik kesimpulan:

a. Imajinasi (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel imajinasi adalah 2,254 dan nilai t_{tabel} 1,984 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 1,984$) dengan tingkat signifikan ($0,026 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa X_1 imajinasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi berwirausaha.

b. Kreativitas (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel kreativitas adalah 2,904 dan nilai t_{tabel} 1,984 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,904 > 1,984$) dengan tingkat signifikan ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa X_2 kreativitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka dapat dikatakan semua variabel X berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin.

8. Pandangan Islam dalam Imajinasi dan Kreativitas Terhadap Intensi

Berwirausaha

Intensi berwirausaha adalah keinginan atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan menciptakan bisnis dengan cara membuat keputusan untuk mengambil resiko yang bertujuan meningkatkan nilai tambah suatu produk dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh imajinasi dan kreativitas secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 32,469 sementara F tabel sebesar 3,09. Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dengan demikian dapat diartikan imajinasi dan kreativitas memberikan pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap intensi berwirausaha.

Hasil uji menggunakan program SPSS 25 *for windows* yang dapat dilihat hasilnya bahwa dua variabel X (imajinasi dan kreativitas) tersebut berpengaruh secara parsial dan yang paling dominan adalah variabel X_2 yaitu kreativitas.

Adapun pembahasan di atas maka berikut adalah penjelasan dari tinjauan syariat islam mengenai imajinasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

Dalam surat al-Jum'ah Ayat 10 Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Dari terjemahan ayat tersebut, jelas menunjukkan bahwa Tuhan memerintahkan bagi umat manusia untuk berusaha atau melakukan upaya yang sungguh-sungguh dengan menyerukan manusia untuk bertebaran di bumi guna mencari karunia Tuhan yang telah limpahkanNya di bumi.

Berdasarkan ayat di atas pengaruh imajinasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha itu adalah segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariat. Salah satu kesempurnaan Islam adalah dengan mengharuskan kepada umatnya agar bisa hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis dengan jalan yang benar. Islam tidak hanya mengajarkan untuk beribadah saja, tetapi Islam juga mengajarkan umatnya untuk mandiri dan bekerja keras salah satunya dengan berwirausaha.